



**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA TK RIZKIA KIDS DI KABUPATEN
KAMPAR PROVINSI RIAU**

Nurfadillah, Susi Herlinda, Radhiyatul Fithri

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini / STKIP 'Aisyiah Riau

e-mail: nurfad041@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana di tk rizkia. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu (1) Perencanaan sarana dan prasarana yang di terapkan di TK Rizkia Kids sudah baik karena setelah dilakukan perencanaan hasil perencanaan tersebut dilaporkan keyayaan baru disetujui dan disahkan anggaran tersebut. (2) pengadaan sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids dilakukan dengan cara menyesuaikan rencana sarana dan prasarana yang telah di sepakati dalam rapat yang telah dilakukan sebelumnya. (3) inventarisasi sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids dalam proses inventarisasi hanya dilakukan pencatatan sarana dan prasarana pada suatu buku inventarisasi saja. (4) proses penyimpanan sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids Kalau ADM sekolah disusun dengan rapi, apabila ada yang diperlukan bias diambil sesuai dengan tempatnya. (5) proses manajemen atau pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan setiap hari Kalau untuk penilaian anak di lakukan setiap hari tetapi untuk ADM lainnya dialkukan apabila di perlukan. (6) penghapusan sarana dan prasarana jika kondisi sarana dan prasarana sudah rusak Kalau sudah rusak di buat juga catatannya dan barangnya akan dibuang. (7) proses pengawasan sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids proses pengawasan sarana dan prasarana dilakukan oleh pendidik.

Kata Kunci : Manajemen, Sarana Dan Prasarana Anak Usia Dini

***MANAGEMENT OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE TK RIZKIA KIDS IN
KAMPAR DISTRICT, RIAU PROVINCE***

Abstract

The purpose of this study was to determine the management of facilities and infrastructure in tk rizkia. The data collection was carried out by conducting observations, interviewing observations and documentation. The results of the research were (1) The planning of facilities and infrastructure implemented in TK Rizkia Kids was good because after planning the results of the planning, it was reported that the new beliefs were approved and approved by the budget. (2) the provision of facilities and infrastructure at TK Rizkia Kids is carried out by adjusting the facilities and infrastructure plans that have been agreed upon in the previous meeting. (3) the inventory of facilities and infrastructure at Rizkia Kids Kindergarten. In the inventory process, the facilities and infrastructure shall only be recorded in an inventory book. (4) the process of storing facilities and infrastructure in Rizkia Kids Kindergarten. If the school ADM is neatly arranged, if anything is needed it can be taken according to its place. (5) the process of management or maintenance of facilities and infrastructure is carried out every day. For the assessment of children, it is carried out every day but for other ADMs it is carried out if needed. (6) Abolition of facilities and infrastructure if the condition of the facilities and infrastructure is damaged. If they are damaged, a record is also made and the goods will be discarded. (7) the process of monitoring facilities and infrastructure at TK Rizkia Kids, the process of monitoring facilities and infrastructure is carried out by educators.

Keywords: Facilities, Infrastructure and Management Early Childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang Pendidikan Dasar. Sejak tahun 2002 PAUD mulai memperoleh perhatian yang semakin besar dari pemerintahan dan masyarakat, yang

diagendakan dalam berbagai bentuk seperti : masuknya PAUD dalam UU. No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan berbagai aturan pelaksanaannya termasuk peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 Tahun 2009 tentang Standar

PAUD, dukungan anggaran yang semakin besar dan dukungan lainnya.

Menurut Matin Nurhattati Fuad (2018:1) sarana dan prasarana yang ada sekolah merupakan sumber daya yang penting dalam menunjang proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi tersedianya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan bagaimana optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya

Prasarana pendidikan anak usia dini adalah segala macam alat, perlengkapan, atau benda-benda yang mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini secara optimal. Prasarana pendidikan anak usia dini meliputi gedung Taman Kanak-kanak yang didalamnya berisi ruang untuk kegiatan pembelajaran, tempat bermain di dalam dan luar ruangan, dan perit. Dalam mencapai tujuan pelayanan pendidikan, salah satu factor yang paling dominan adalah tersedianya sarana dan prasarana. Saran dan prasarana pendidikan anak usia dini sangat penting yaitu merupakan alatpenunjang keberhasilan suatu proses yang telah direncanakan dalam rangka memberikan pelayanan publik, berfungsi menunjang proses pendidikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sarana dan prasarana

pendidikan adalah salah satu yang menjadi ukuran mutu lembaga pendidikan dan perlu ditingkatkan secara terus menerus. sarana dan prasarana TK dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Pada Pasal 32 ayat (1) TK/RA/BA dan sejenisnya dengan persyaratan, meliputi memiliki luas lahan minimal 300 meter persegi (untuk bangunan dan halaman), memiliki ruang kegiatan anak yang aman dan sehat dengan rasio minimal tiga meter persegi per anak dan tersedia fasilitas cuci tangan dengan air bersih.

Salah satu unsur dalam proses manajemen pendidikan yaitu manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah merupakan aset yang di miliki oleh setiap satu lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu dilakukan pengelolaan dengan baik dan benar agar tepat sasaran manajemen sarana dan prasarana akan efektif dan efisien jika didukung sumber daya manusia yang professional, sarana dan prasarana yang cukup memadai, dan operasional yang cukup untuk mengadakan perabot dan menggaji staf sesuai fungsinya, dan partisipasi warga sekolah yang tinggi. Apabila terdapat salah satu hal yang tidak

berjalan semestinya, efektifitas dan efisiensi manajemen sarana dan prasarana akan kurang optimal.

TK Rizkia Kids Kec.Tambang Kab. Kampar Pekanbaru merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan anak usia dini, lembaga ini beralamat di JL Mandiri Perumahan Graha Nuasa Damai Tahap 1 Blok D 14 rimbo panjang. Tk Rizkia Kids mempunyai satu orang guru, dan jumlah peserta didiknya yaitu 10 anak. Lembaga ini bergerak di bidang pendidikan anak usia dini. Selain mengajarkan tentang materi konvensional, TK Rizkia Kids ini juga memberikan materi tentang keislaman seperti mengajarkan do'a sehari-hari, hafalan surat-surat pendek, dan juga rutin melakukan kegiatan shalat subuh sehingga juga dapat mengajarkan anak dalam menghafal bacaan shalat.

Sekolah ini terdapat 1 kelas, kelas yang satu untuk anak umur 5-6 tahun, didalam kelas ini terdapat meja kursi untuk anak belajar, 1 buah papan tulis, 1 buah rak buku. Di ruangan depan terdapat 1 buah lemari loker untuk meletakkan tas masing-masing anak. Ukuran masing-masing kelas tidak terlalu lebar, sehingga anak kurang leluasa dalam proses pembelajaran, keadaan ruang kelas yang tidak terlalu luas membuat terganggunya proses pembelajaran karena anak kadang merasa

gerah sehingga ada anak yang sampai melepaskan jilbabnya. Jumlah tenaga pendidik di sekolah ini adalah 1 orang, satu orang menjadi kepala sekolah dan juga guru untuk mengajar di kelas B.

Konsep tidak terencana sarana dan prasarana di sekolah, lokasi TK yang mau dibangun tidak strategis, luas tanah tidak memenuhi standar atau di bilang kecil. Terdapat bangunan sekolah yang kecil yang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang kelas, WC. memiliki kreativitas permainan di luar ruangan, karena bangunan sekolahnya kecil jadi kapasitas jumlah anak didik cuman sedikit, bentuk bangunan sekolah hanya rumah petak kecil dan juga tata letak ruang kelas cuman memiliki meja kecil 1, rak buku 1. anak tidak dapat bermain karena tidak memiliki fasilitas permainan di dalam ruang kelas hanya memiliki di luar ruang kelas itu pun memiliki permainan luncuran dan jungkitan. Ada beberapa alat permainan yang tidak disediakan disana yaitu lego, balok, bola-bola, alat masak-masak, dan juga plastisin.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis perlu mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Manajemen Sarana Dan Prasarana TK Rizkia Kids Di Perumahan Graha Nuansa Damai Tahap 1 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar Provinsi Riau".

Fokus penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana manajemen sarana dan prasarana Di TK Rizkia Kids Di Perumahan Graha Nuansa Damai Tahap 1 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar Provinsi Riau.” Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis manajemen sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan suatu pendekatan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Alasan memilih pendekatan kualitatif dan metode deskriptif yaitu karena sesuai dengan masalah dan fokus penelitian dan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variable, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Tempat penelitian adalah di TK Rizki Kids Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini direncanakan selama 3 bulan di mulai pada bulan Desember 2020 sampai dengan Februari 2020. Dengan Subjek penelitian yang di ambil sebagai responden atau informasi sebanyak 3 orang guru yaitu kepala sekolah, guru, yayasan sekolah. Adapun objek penelitian ini adalah anak yang ada di TK Rizkia Kids Pekanbaru.

Upaya memperoleh sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan beberapa teknik yaitu : Observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini adalah deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta uraikan dalam bentuk deskriptif.

Penelitian ini adalah deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta uraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton (Maleong, 2001:103) analisis data adalah “ proses mengenai urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi penelitian memberikan gambaran tentang betapa pentingnyakedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Definisi operasional penelitian adalah pengertian variable (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan. Penyimpanan sarana dan prasarana. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan. Pengawasan sarana dan prasarana pendidikan.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Aktifitas dalam analisis datanya yaitu data reduction, data, display, dan conclusion drawing atau verivication.

Langkah dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Heberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kribel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti akan membahas mengenai pengelolaan dan analisis data yang di peroleh melalui penelitian manajemen sarana dana prasarana di TK Rizki kids. Dengan metode instrument yang telah peneliti tentukan pada bab sebelumnya. Adapun hasil penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids peneliti dapatkan meneliti metode wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Sarana dan prasarana yang tersedia di TK Rizkia Kids belum memenuhi standar sarana prasarana. Masih banyak kebutuhan pemebelajaran yang belum terpenuhi seperti papan angka, kartu gambar, alat peraba dan sebagainya. Keterbatasan sekolah dalam melengkapi sarana prasarana pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran belum dapat dikatakan efesien. Selamat Suyanto (2005:38), mengungkapkan bahwa pada dasarnya media pembelajaran adalah sarana untuk mempermudah anak memahami sesuatu atau materi belajar yang disampaikan guru agar lebih mudah untuk dipahami.

Sarana dan prasarana belum mencukupi dalam jumlahnya, tetapi dapat

diadakan sebuah perencanaan seperti penambahan sarana dan prasarana yang ada di TK Rizkia Kids. Agar sarana dan prasarana yang sudah ada dapat dilaksanakan dengan baik dalam ketentuan yang berlaku di sekolah tersebut. Dalam hal pengadaan sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids masih harus melihat di lokasi tk nya tersebut. dikarenakan sekolah swasta dan memiliki bangunan yang kurang cukup luas dapat memungkinkan dapat memperhatikan jumlah anak yang ada di sekolah tersebut. dalam bagian pencatatan atau pendaftaran peralatan sudah cukup baik dilaksanakan di TK Rizkia Kids. Agar lebih memuaskan lagi pihak sekolah dapat membuat suatu rancangan dalam pencatatan peralatan seperti pemberian kode berapa dan jenis apa barangnya dan juga berapa banyak jumlah barang yang di ambil tersebut.

Sekolah TK Rizkia Kids melakukan sebuah hal apa bila ada jenis permainan yang diletakan sembarangan di sekolah mempunyai tempat penyimpanannya, yaitu dengan cara di periksa secara berskala barang atau mainan tersebut. dalam membuat suatu pengurusan dan pengaturan dalam keadaan baik di sekolah harus memberikan suatu hadiah kepada pihak mereka yang berhasil meningkatkan kinerja TK Rizkia Kids. Pelaksanaan penghapusan dilakukan dengan dilelang suatu barang di sekolah atau juga dapat dilakukan dengan cara

di barter dengan pihak yang ingin di barter barangnya, apabila tidak ada dapat juga di bakar atau di sumbangkan kepada pihak yang membutuhkan barang tersebut. sarana dan prasarana lingkungan sekolah sangat bagus dan juga terdapat beberapa yaitu ruang sekolah, ruang kepala sekolah, kamar mandi, area bermain dan masih banyak lagi di sekolah tersebut.

Hasil wawancara dari penelitian dapat peneliti simpulkan bahwasanya proses pengawasan sarana dan prasarana dilaksanakan dengan cara apabila ada barang yang rusak di lingkungan sekolah berhak pihak orang tua untuk memberitahu pihak sekolah bahwasanya mengalami kerusakan, dan pihak dari sekolah biasa langsung tindak lanjuti kepada kepala dan bahwasanya sarana dan prasarana lingkungan sekolah sangat bagus dan juga terdapat beberapa yaitu ruang sekolah, ruang kepala sekolah, kamar mandi, area bermain dan masih banyak lagi di sekolah tersebut

Pembahasan

Berdasarkan dengan analisis data yang bersifat deskriptif maka pada bagian pembahasan ini peneliti akan menguraikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai manajemen sarana dan prasarana TK Rizkia Kids yang di kaji berdasarkan teori dan norma, standar, prosedur, dan kriteria

sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini antara lain :

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini

Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini

Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini

Pengawasan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini

Perencanaan (Planning) menurut Mundy adalah proses penentuan untuk waktu yang akan datang apa yang harus diselesaikan dan bagaimana hal itu diwujudkan. TK Rizkia Kids dalam proses perencanaan akan melibatkan pendidik, tenaga pendidik, wali murid, dan pihak yayasan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids.

Menurut Mustari perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar sehingga muncul istilah kebutuhan primer dan kebutuhan yang menunjang. Kepala sekolah

harus memperhatikan kebutuhan sarana dan prasarana dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Menurut pendapat Burnawi dan Arifin menjelaskan bahwa perencanaan sarana dan prasarana pendidikan harus melibatkan orang tua.

TK Rizkia Kids Perencanaan sarana dan prasarana yang diterapkan di TK Rizkia Kids sudah baik karena setelah dilakukan perencanaan hasil perencanaan tersebut dilaporkan ke yayasan baru disetujui dan disahkan anggaran tersebut. Perencanaan yang dilakukan TK Rizkia Kids juga sangat baik karena dalam proses perencanaan melibatkan semua pihak yang berada di lingkup yayasan TK Rizkia Kids. Sehingga akan meminimalisir dan menghindari kesalahan dalam perencanaan sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids.

Prosedur dalam pemilihan sarana dan prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dilakukan melalui analisis dan skala prioritas yang didasarkan pada usia anak, kurikulum yang dilaksanakan, jumlah anak, Standar Nasional Indonesia (SNI), kegiatan yang akan dilakukan, kemudahan dalam pengadaan, efektifitas dan efisien, dan luas lahan bangunan.

Dalam perencanaan pihak yayasan akan menganalisis dan melihat sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan. Setelah

diadakan sepakatan bersama dalam penetapan perencanaan sarana dan prasarana maka, perencanaan sarana dan prasarana tersebut akan disesuaikan dengan kemampuan finansial yang dimiliki oleh TK Rizkia Kids.

Pengorganisasian (Organizing), menurut Idris pengorganisasian adalah penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagi bagian pekerjaan kepada setiap personil, penerapan departemen-departemen serta penentuan hubungan-hubungan.

TK Rizkia Kids dalam pengorganisasian proses pengadaan sarana dan prasarana pihak yayasan akan membagikan tugas-tugas siapa saja yang bertugas untuk membeli sarana dan prasarana yang telah disepakati sebelumnya.

Menurut Barnawi dan Arifin pengadaan sarana dan prasarana pendidikan adalah proses dalam menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bafadal berpendapat bahwa terdapat beberapa cara dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu dengan cara pengadaan sarana dan prasarana dengan membeli langsung atau memesan terlebih dahulu, pengadaan sarana dan prasarana dengan cara memperoleh hibah, sumbangan

dari wali murid, pengadaan sarana dan prasarana melalui tukar menukar.

TK Rizkia Kids dalam proses pengadaan sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids dilakukan dengan cara menyesuaikan rencana sarana dan prasarana yang telah disepakati dalam rapat yang telah dilakukan sebelumnya. Iya karena pengadaan sarana dan prasarana harus disepakati oleh yayasan dan guru, tata cara pengadaan sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids banyak di dapat ke timbang membeli di toko lebih banyak di toko, pengadaan prasarana berupa bangunan di TK Rizkia Kids di buat sesuai tempatnya saja.

Menurut Ibrahim Bafadal bangunan di Taman Kanak-kanak meliputi ruang belajar, ruang bermain baik di luar maupun di dalam. Selanjutnya Suyadi mengemukakan bahwa tidak ada standar baku mengenai luas tanah untuk mendirikan Taman Kanak-kanak. Pengadaan ruang-ruang kelas untuk pembelajaran sesuai dengan kapasitas peserta didik yang akan ditampung.

TK Rizkia Kids memiliki 1 ruang pembelajaran, 1 kantor, 1 dapur, 1 kamar mandi, tempat cuci tangan, 1 ruang UKS, dan halaman untuk bermain di luar ruangan. Hal ini sudah sesuai dengan pendapat dari Ibrahim Bafadal. Sehingga TK Riskia Kids dalam pengadaan prasarana sudah dilakukan cukup baik.

Sarana yang ideal dimiliki Taman Kanak-kanak seperti seluncuran, ayunan, terowongan, papan panjat, jemabatan gantung, tempat bermain pasir, dan lingkungan alamiah.

Sarana outdoor yang ada di TK Rizkia Kids yang dilakukan dengan cara membeli antara lain : ayunan 1 buah, seluncuran 1 buah, bola putar 1 buah, panjatan 1 buah, dan kuda-kudaan 2 buah.

Menurut pendapat Herman T. Knopf dan Kerrie L. Welsh menyatakan bahwa puzzle yang tersedia di dalam satu TK harusnya memiliki puzzle 6-26 buah puzzle. Untuk balok kayu harusnya 1 set balok terdiri dari 100-300 buah puzzle. Anak yang bermain balok dengan perbandingan 1 anak + 100 balok.

Sedangkan pengadaan sarana indoor yang dilakukan di TK Rizkia Kids dengan cara membeli yaitu puzzle hanya terdapat 3 buah puzzle, satu set leggo, 3 buah coklak, 100 buah balok, dan miniatur-meniatur. Sehingga dalam pengadaan sarana indoor TK Rizkia Kids kurang memperhatikan rasio perbandingan jumlah sarana dengan jumlah peserta didik. Hal ini terkadang mengakibatkan pertikaian antar peserta didik ketika bermain.

Alat Permainan Edukatif (APE) yang di butuhkan PAUD dapat di buat atau dikembangkan oleh masyarakat dengan cara memanfaatkan lingkungan dan kekayaan alam

sekitarnya, misalnya : pasir, air, biji-bijian, kayu, tanah liat, dan lain-lain. Aspek positif penggunaan APE tersebut adalah secara aktif membiasakan dan mendidik serta melestarikan budaya dan muatan local yang ada di masyarakat.

TK Rizkia Kids dalam pengadaan sarana indoor kurang memanfaatkan lingkungan dan alam sekitar, hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa di dalam ruang kelas TK Rizkia Kids tidak dapat sarana yang terbuat dari bahan alam dan lingkungan.

Menurut Burnawi dan Arifin berpendapat bahwa pengadaan tanah untuk Taman Kanak-kanak dapat dilakukan dengan cara membeli, menerima hibah, bangunan dapat dilakukan dengan cara membangun, membeli dan menyewa.

TK Rizkia Kids dalam pengadaan prasarana berupa tanah dan bangunan merupakan tanah milik yayasan dan di buat sesuai tempatnya saja.

Menurut Imron terdapat hal-hal yang harus dilakukan dalam proses inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yaitu: pencatatan sarana dan prasarana dalam buku catatan sarana dan prasarana, pembentukan kode (coding) terhadap sarana dan prasarana yang telah selesai di catat di dalam buku inventarisasi, pelaporan sarana dan

prasarana kepada pihak lembaga dan yayasan terhadap sarana dan prasarana yang ada.

Tata cara pelaksanaan inventarisasi yaitu kegiatan selain mencatat sarana dan prasarana pendidikan yaitu kegiatan pelaporan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Beberapa ketentuan tentang pelaporan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yaitu: tiap sekolah membuat daftar laporan triwulan barang inventarisasi dua rangkap. Satu rangkap untuk disampaikan kepada kepala dinas pendidikan dan satu rangkap untuk arsip sekolah. Tiap sekolah wajib mengisi daftar isian inventarisasi dan rekapitalusi barang inventarisasi rangkap dua.

Ada beberapa buku dalam inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yaitu buku penerimaan barang, buku pembelian barang, buku induk inventarisasi, buku kartu stok barang, dan buku catatan barang bukan inventaris (pinjaman). Proses pencatatan sarana dan prasarana pendidikan akan memudahkan dalam pemeliharaan secara sarana dan prasarana yang ada.

TK Rizkia Kids dalam proses inventarisasi hanya dilakukan pencatatan sarana dan prasarana pada suatu buku inventarisasi saja. Tidak dibedakan pencatatan sarana dan prasarana yang seharusnya di catat di buku induk inventarisasi, buku penerimaan barang dan buku asal usul barang. Pencatatan

hanya di catat nama barang dan jumlah barang. Tidak dicatat kondisi barang, diberikan kode pada sarana dan prasarana tersebut. Sehingga dalam pelaporan sarana prasarana TK Rizkia Kids akan membuat laporan sarana dan prasarana yang tidak membedakan antara daftar laporan triwulan mutasi barang inventarisasi dengan daftar isian barang inventarisasi.

Anak usia dini membutuhkan sarana dan prasarana yang aman dan nyaman. Sarana dan prasarana yang tertata dengan baik dan tepat akan membuat anak usia dini lebih banyak bereksplorasi, mengembangkan pengalaman bermain, dan berperilaku social dan positif. Dengan demikian penataan sarana dan prasarana yang benar akan memberikan kelancaran terhadap penyelenggaraan layanan pendidikan anak usia dini yang pada akhirnya akan mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyimpanan sarana dan prasarana Pendidikan Anak Usia Dini adalah: buatlah pengelompokan sarana bermain sesuai dengan jenis barang, periksa secara berkala sarana yang disimpan, barang yang mudah pecah diletakkan di dalam lemari, dan sarana dan prasarana yang ada disesuaikan dengan tema, dan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan Anak Usia Dini.

TK Rizkia Kids proses penyimpanan sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids Kalau ADM sekolah disusun dengan rapi, apabila ada yang diperlukan bias diambil sesuai dengan tempatnya.

Nurabadi menjelaskan bahwa proses pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan terdapat empat macam pemeliharaan yang dapat dilakukan yaitu: pemeliharaan sarana dan prasarana secara terus menerus, pemeliharaan darurat dilakukan jika pemeliharaan tersebut ditunda maka akan mengakibatkan hal-hal membahayakan, pemeliharaan berkala, dan pemeliharaan secara preventif yang dilakukan pada selang waktu tertentu.

Program pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: membentuk tim pelaksana pemeliharaan sarana dan prasarana, menyiapkan jadwal pemeliharaan sarana dan prasarana, menyiapkan lembar evaluasi untuk menilai hasil kerja pemeliharaan pada masing-masing bagian, memberikan reward pada setiap warga sekolah yang berhasil meningkatkan kinerja sarana dan prasarana yang ada.

TK Rizkia Kids bahwa proses manajemen atau pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan setiap hari Kalau untuk penilaian anak di lakukan setiap hari tetapi

untuk ADM lainnya dilakukan apabila di perlukan.

Menurut Mustari penghapusan sarana dan prasarana pendidikan yaitu proses meniadakan sarana dan prasarana pendidikan yaitu ada milik negara atau milik lembaga dari daftar inventarisasi. Sarana dan prasarana yang diperbolehkan untuk dilakukan penghapusan sarana dan prasarana yaitu karena kondisi rusak berat, sarana dan prasarana tidak sesuai dengan kebutuhan, biaya pemeliharaan tinggi, dan terkena bencana. Pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan cara dibuang, dilelang, dihibahkan atau ditukar.

TK Rizkia Kids bahwa melakukan penghapusan sarana dan prasarana jika kondisi sarana dan prasarana sudah rusak Kalau sudah rusak di buat juga catatannya dan barangnya akan dibuang.

Koordinasi (coordinating), menurut stonner koordinasi adalah melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percecokan, kekosongan, kegiatan dengan jalan menghubungkan, menyatukan, dan menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerjasama yang terarah dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Pengawasan (controlling), menurut Siagian pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan

organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengawasan terhadap sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses dalam upaya mengontrol terhadap sarana dan prasarana sebagai bagian dari kegiatan menjaga, memelihara, dan memanfaatkan sarana dan prasarana dengan sebaik mungkin. Pengawasan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilakukan oleh pendidik, tenaga pendidik, wali murid, dan komite sekolah. Hasil dari pengawasan sarana dan prasarana pendidikan harus dilaporkan dalam kurun waktu tertentu. Selanjutnya dilakukan pelaporan sarana dan prasarana kepada pihak lembaga atau yayasan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada dan kondisi sarana dan prasarana tersebut.

TK Rizkia Kids dalam proses pengawasan sarana dan prasarana dilakukan oleh pendidik, tenaga pendidik, dan wali murid. Jika terdapat sarana dan prasarana yang rusak dan sudah membahayakan bagi anak. Maka wali murid akan melaporkan kepada guru di TK Rizkia Kids.

Berdasarkan hasil observasi wawancara mengenai manajemen sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari 7 proses

manajemen sarana dan prasarana Pendidikan Anak Usia Dini berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria dan berdasarkan teori dari Werang, TK Rizkia Kids sudah melakukan ketujuh proses manajemen sarana dan prasarana. Namun, pada proses pengadaan sarana dan prasarana TK Rizkia Kids masih kurang memperhatikan jumlah pengadaan sarana dan prasarana dengan jumlah peserta didik. Dan pada proses inventarisasi TK Rizkia Kids masih kurang memperhatikan tata cara penulis pada buku inventarisasi. Dan pencatatan hanya dilakukan pada buku. Selanjutnya untuk sarana dan prasarana yang sudah dicatat dibuku inventarisasi tidak diberikan kode pada masing-masing barang.

Dari hasil pembahasan di atas, terdapat perbedaan pembahasan yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ni'matus Sholihah, Ika Lestari, Desi Kusumawati, Prastyawan, Niken, Ristianah, Dahlia Patiung.

Pembahasan yang dilakukan oleh Ni'matus Sholihah dan Ika Lestari peneliti hanya dibatasi pada tiga fokus penelitian yaitu perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Kusumawati dan Dahlia Patiung fokus penelitian hanya pada perencanaan dan pengadaan. Penelitian yang dilakukan oleh Prastyawan pengadaan, pencatatan, dan

pertanggungjawaban. Penelitian yang dilakukan oleh Niken Ristianah hanya membahas mengenai perencanaan sarana dan prasarana Pendidikan Anak Usia Dini. Sedangkan pembahasan yang peneliti lakukan adalah mengenai seluruh proses manajemen sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids yang meliputi proses perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan, dan pengawasan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan sarana dan prasarana yang di terapkan di TK Rizkia Kids sudah baik karena setelah dilakukan perencanaan hasil perencanaan tersebut dilaporkan keyayasan baru disetujui dan disahkan anggaran tersebut.
2. Pengadaan sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids dilakukan dengan cara menyesuaikan rencana sarana dan prasarana yang telah di sepakati dalam rapat yang telah dilakukan sebelumnya.
3. Inventarisasi sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids dalam proses inventarisasi hanya dilakukan pencatatan sarana dan prasarana pada suatu buku inventarisasi saja. Tidak di bedakan pencatatan sarana dan prasarana yang seharusnya di catat di

buku induk inventarisasi, buku penerimaan barang dan buku asal usul barang. Pencatatan hanya di catat nama barang dan jumlah barang. Tidak dicatat kondisi barang,

4. proses penyimpanan sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids Kalau ADM sekolah disusun dengan rapi, apabila ada yang diperlukan bisa diambil sesuai dengan tempatnya.
5. penghapusan sarana dan prasarana jika kondisi sarana dan prasarana sudah rusak Kalau sudah rusak di buat juga catatannya dan barangnya akan dibuang.
6. Proses pengawasan sarana dan prasarana di TK Rizkia Kids proses pengawasan sarana dan prasarana dilakukan oleh pendidik, tenaga pendidik, dan wali murid.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dan penghargaan saya sampaikan lewat lewat naskah ini kepada P3M STKIP 'AISYIYAH RIAU dan Redaktur jurnal Talim yang telah memberi fasilitas penelitian dan publikasi ilmiah. Demikian juga kepada Ketua, Wakil Ketua dan Ketua Program Studi di lingkungan kampus STKIP 'Asyiyah Riau, saya mengucapkan terima kasih atas pemberian kepercayaan untuk melakukan penelitian ini. Khususnya kepada pembimbing I dan pembimbing II penulis

skripsi. Saya mengucapkan atas masukan dan saran dalam penyempurnaan naskah artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ara, Hidayat., & Imam, Machali. (2010). *Pengelolaan Pendidikan , Konsep Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Bandung: Pustaka Educa.,.
- Bafadal, I. (2008). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2013). *Pedoman Sarana Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Hapidin. (2007). *Materi Pokok Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Imron, A. (2014). *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J Moleong, Lexy. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Matin,Nurhattati Fuad. (2018) *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Depok* : Rajawali Pers.
- Mohamad, Mustari. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bnandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan PendekatanKuanitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2011). *Manajemen PAUD Mendirikan,Mengelola, dan Mengembangkan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Pusat Pelajar.